



**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU
TAJWID KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN**

*(Visitor's Perception Of Tourist Attraction Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten
Pelalawan)*

Purwanto¹, Emy Sadjati², Enny Insusanty²

¹Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning

²Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM.08 Rumbai, Pekanbaru

Email: pwanto582@yahoo.com, emy_mnhunilak@yahoo.co.id, ennyinsusanty@unilak.ac.id.

Diterima: 29 April 2019, Direvisi: 09 Juli 2019, Disetujui: 10 Juli 2019

DOI: <https://doi.org/10.31849/forestra>

ABSTRACT

This study aims to find out the Visitor Perception of Lake Tajwid Tourism Attraction in Langgam District, Pelalawan Regency in 2018 which consists of 4 indicators: attractions, accessibilities, amenities, and ancillary services (supporting facilities). This type of research is quantitative research, with a total sample of 100 people using the Nonprobability Sampling technique. Data collection uses a questionnaire based on the Likert Scale. Furthermore, the data were analyzed through descriptive analysis with an assessment categorization method based on the average score and percentage assessment. The results of the study showed that visitors' perceptions of Lake Tajwid Travel Attractions were based on each indicator, namely: (1) Attractions were categorized as good with an average percentage of 80%, (2) Accessibility was categorized as poor with an average percentage of 42% Facilities are categorized very well with an average percentage of 87%, (4) Supporting facilities are categorized quite well with an average percentage of 55%

Keywords: Tourist attraction, Lake Tajwid, perception.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Objek Wisata Danau Tajwid di Kabupaten Langgam, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 yang terdiri dari 4 indikator: atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan tambahan (fasilitas pendukung). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 100 orang menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berdasarkan Skala Likert. Selanjutnya, data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode kategorisasi penilaian berdasarkan skor rata-rata dan persentase penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung tentang Objek Wisata Danau Tajwid didasarkan pada masing-masing indikator, yaitu: (1) Objek dikategorikan baik dengan persentase rata-rata 80%, (2) Aksesibilitas



dikategorikan buruk dengan rata-rata persentase 42% Fasilitas dikategorikan sangat baik dengan persentase rata-rata 87%, (4) Fasilitas pendukung dikategorikan cukup baik dengan persentase rata-rata 55%.

Kata kunci:, Danau Tajwid, objek wisata, persepsi.

I. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi obyek-obyek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan (suply) yang perlu ditawarkan kepada konsumen.

Kabupaten Pelalawan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau dengan ibu kotanya Pangkalan Kerinci. Saat ini Pemerintah Kabupaten Pelalawan juga memasukkan pengembangan objek wisata ke dalam salah satu program prioritas pembangunan di Kabupaten Pelalawan. Dengan semakin populernya daya tarik wisata Bono, pemerintah mengembangkan berbagai daya tarik wisata lainnya sebagai objek wisata alternatif mengingat kehadiran Bono yang tidak setiap saat.

Salah satu daya tarik wisata yang sedang dikembangkan saat ini adalah Danau Tajwid. Danau ini terletak di Kecamatan Langgam yang berjarak sekitar 30 kilometer dari ibukota kabupaten Pangkalan Kerinci. Walaupun belum banyak dikenal keberadaannya, namun sejak beberapa tahun terakhir tempat ini sudah cukup ramai dikunjungi baik pengunjung lokal maupun dari luar daerah.

Danau Tajwid mempunyai keunikan tersendiri sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjungnya. Keaslian hutan alam dan panorama yang berada disekitar Danau Tajwid masih terjaga kelestariannya. Berbagai jenis ikan air tawar khususnya ikan Arwana (kayangan) yang hidup secara alami di danau ini. Jalan menuju lokasi dapat ditempuh melalui jalan darat dengan mudah karena kondisi jalan yang sudah bagus dan beraspal. Berbagai wahana bermain bagi anak-anak juga telah tersedia. Sarana-sarana penunjang seperti lokasi parkir, tempat beribadah dan lain sebagainya juga sudah disiapkan. Warung-warung makanan juga telah banyak berdiri di sekitar daya tarik wisata tersebut.

Suwantoro (2004: 19) menjelaskan bahwa Daya Tarik Wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Selanjutnya Cooper dkk (1995: 81) menjelaskan bahwa daya tarik wisata harus mempunyai empat komponen yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata)".

Danau Tajwid telah menawarkan baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Berdasarkan pendapat diatas, Danau Tajwid memiliki potensi yang mendorong



wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut.

Persepsi pengunjung merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata. Mengenai apa yang diminati, diinginkan, dan diharapkan oleh pengunjung ke suatu destinasi menjadi amat penting artinya dalam kaitan dengan pemasaran objek wisata (Warpani, 2007). Menurut Kotler (2005: 216) persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi kan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Oleh karena itu data tentang persepsi pengunjung ke Kawasan Wisata Danau Tajwid perlu untuk dikumpulkan. Dengan adanya data tersebut maka akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam pengembangan dan pengelolaan Kawasan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), *Ancillary services* (fasilitas pendukung) Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang yang menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan tahun 2018.

Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert*. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian

berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diukur (Sugiyono, 2005: 86).

Dalam penelitian ini responden diminta menentukan tingkat persetujuan mereka melalui angket terhadap suatu pernyataan dengan memilih:

- Skor 1. Sangat Setuju (SS)
- Skor 2. Setuju (S)
- Skor 3. Kurang Setuju (KS)
- Skor 4. Tidak Setuju (TS)
- Skor 5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan tingkat pencapaian responden dengan menggunakan rumus Arikunto (2010) yaitu:

- a. Kategori sangat baik:
 $\geq (Mi + 1,5 Sdi)$
- b. Kategori baik:
 $(Mi + 0.5 Sdi) - <(Mi + 1.5 Sdi)$
- c. Kategori cukup baik:
 $(Mi - 0.5 Sdi) - <(Mi + 0.5 Sdi)$
- d. Kategori kurang baik :
 $(Mi - 1,5 Sdi) - <(Mi -0.5 Sdi)$
- e. Kategori tidak baik:
 $< (Mi - 1,5 Sdi)$

Menentukan skor rata-rata ideal digunakan patokan kurva normal sebagai berikut:

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor ideal maksimum + skor ideal minimum)

$Sdi = \frac{1}{6}$ (skor ideal maksimum – skor ideal minimum)

Sumber : Sugiyono, 2014

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Pengunjung Objek Wisata Danau Tajwid di Kabupaten Langgam, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2018 terdiri dari 4 indikator, yaitu atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan tambahan (fasilitas pendukung).

1. Atraksi

Untuk melihat persepsi pengunjung terhadap Atraksi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Pengunjung Terhadap Atraksi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid

No.	Parameter	Skor	Kategori	Persentase (%)
1	Kondisi Danau Tajwid sebagai daya tarik utama karena keaslian alamnya	460	Sangat baik	92
2	Saya merasa nyaman saat berada disini	412	Sangat baik	82
3	Tersedia atraksi pendukung (misalnya wahana permainan)	473	Sangat baik	95
4	Saya merasa aman ketika bermain diatraksi pendukung	396	Baik	79
5	Terdapat staf penjaga disetiap atraksi pendukung	438	Sangat baik	88
6	Kondisi atraksi pendukung baik	459	Sangat baik	92
7	Atraksi pendukung bervariasi	406	Sangat baik	81
8	Terdapat loket tiket disetiap atraksi pendukung	382	Baik	76
9	Terdapat papan informasi disetiap atraksi pendukung	354	Baik	71
10	Terdapat cendramata khas Danau Tajwid	198	Tidak baik	40
	Rata-rata	398	Baik	80

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung terhadap atraksi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid diperoleh skor 398, persepsi 80% dengan kategori baik.

Hal ini disebabkan karena kondisi Danau Tajwid memiliki keaslian alam yang masih terjaga hingga saat ini. Hutan yang masih alami, menjadikan suasana disekitar danau seperti hutan alam tropis yang asli. Disamping itu, di danau Tajwid ini juga menjadi habitat berbagai jenis ikan air tawar khususnya ikan Arwana (kayangan) yang hidup secara alami. Bukan itu saja, pengunjung juga bisa melihat berbagai jenis hewan seperti burung bangau, monyet dan sebagainya.

Suasana alamnya yang alami membuat sebahagian besar pengunjung merasa nyaman ketika berada di sekitar Daya tarik Wisata Danau Tajwid. Udara yang bersih, serta jauh dari hingar bingar kendaraan bermotor menambah suasana pengunjung menjadi lebih nyaman.

Nilai tertinggi adalah tersedia atraksi pendukung (misalnya wahana permainan) dengan skor 95%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan wahana permainan menjadi penunjang minat pengunjung untuk datang ke Danau Tajwid. Hal ini menunjukkan dengan adanya tambahan berbagai wahana permainan seperti sepeda dan bebek dayung, *speed boad*, *flying fish*, *flying fox* dan lain-lain menambah minat pengunjung untuk datang

ke Danau Tajwid saat ini. Dengan kondisi wahana yang baik dan adanya staf penjaga disetiap atraksi pendukung, membuat pengunjung merasa nyaman ketika bermain di wahana tersebut.

Salah satu menjadi daya tarik bagi pengunjung adalah tersedianya cinderamata khas tempat yang mereka kunjungi. Berdasarkan angket, untuk poin terdapat cendramata khas Danau Tajwid memperoleh nilai terendah dengan skor 40%. Hal ini menu

unjukkan bahwa saat ini Daya Tarik Wisata Danau Tajwid belum memiliki cinderamata khas daerah tersebut.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian di lokasi Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur yang dilakukan oleh Riskawati, *et al.*

(2015) dengan metode yang sama, menyatakan bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki aksesibilitas yang rendah dengan persentase 56%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fatimah (2014) di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, memberikan kesimpulan bahwa bentuk fasilitas wisata tergolong pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 49,46 berada pada rentang skor 42,7 - 53,9.

2. Aksesibilitas

Untuk melihat persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas Daya Tarik Wisata Danau Tajwid dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Pengunjung Terhadap Aksesibilitas Daya Tarik Wisata Danau Tajwid

No.	Parameter	Skor	Kategori	Persentase (%)
1	Jarak daya Danau Tajwid dari pusat ibu kota Pangkalan Kerinci tidak begitu jauh.	304	Baik	61
2	Kondisi jalan menuju objek wisata ini baik.	282	Cukup Baik	56
3	Tidak ada hambatan lalu lintas menuju objek wisata ini	423	Sangat Baik	85
4	Terdapat papan penunjuk jalan menuju tempat objek wisata ini.	195	Tidak Baik	39
5	Papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas	189	Tidak Baik	38
6	Terdapat rambu-rambu lalu lintas disepanjang jalan menuju objek wisata ini	198	Tidak Baik	40
7	Terdapat transportasi umum menuju tempat wisata ini	123	Tidak Baik	25
8	Sarana transportasi umum menuju tempat wisata ini layak untuk digunakan	123	Tidak baik	25
9	Jumlah sarana transportasi umum memadai	126	Tidak Baik	25
10	Terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju wisata ini	119	Tidak Baik	24
	Rata-rata	208	Kurang Baik	42

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata

persepsi pengunjung terhadap Aksesibilitas Daya Tarik Wisata Danau Tajwid diperoleh

skor sebesar 208, persepsi 42% dengan kategori kurang baik.

Bila dilihat Hal ini disebabkan karena sebahagian pengunjung merasakan bahwa lokasi Daya Tarik Wisata masih dianggap jauh dari ibukota Kabupaten Pelalawan. Walaupun 85% responden menyatakan tidak ada hambatan lalu lintas menuju Danau Tajwid, namun sebahagian mereka berpendapat bahwa jalan menuju lokasi ini masih dianggap kurang baik karena saat ini belum beraspal.

Permasalahan lain adalah masih kurangnya papan penunjuk jalan dan rambu-rambu lalu lintas menuju lokasi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid. Tentu saja hal ini menyebabkan para pengunjung yang baru pertama kali akan merasa kesulitan dalam menemukan tempat tersebut.

Berdasarkan angket, semua pengunjung yang datang ke Daya Tarik Wisata Danau Tajwid menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil. Hal ini memang disebabkan

karena saat ini belum tersedia transportasi umum yang melayani pengunjung untuk langsung sampai ke

tempat tersebut. Transportasi yang ada hanya mobil atau sepeda motor yang sifatnya disewa atau carter. Bila ingin menggunakan kendaraan sewa atau carter tersebut tentunya akan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Hal ini tentu berdampak kepada hilangnya niat seseorang yang tidak memiliki kendaraan untuk datang ketempat tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Riskawati (2015) di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur menghasilkan kesimpulan bahwa daya tarik obyek wisata tersebut memiliki nilai yang tinggi dengan persentase mencapai 80%. Penelitian lain di obyek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan oleh Davinky, *et al.* (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa sebanyak 52% responden menyatakan aksesibilitas ke lokasi wisata cukup baik.

3. Fasilitas

Untuk melihat persepsi pengunjung terhadap fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Tajwid dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Tajwid

No.	Parameter	Skor	Kategori	Persentase (%)
1	Tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan	460	Sangat Baik	92
2	Parkir dikelola dengan baik	404	Sangat Baik	81
3	Terdapat toilet yang memadai didalam area wisata	441	Sangat Baik	88
4	Terdapat Pos keamanan didalam area wisata	459	Sangat Baik	92
5	Terdapat staf penjaga keamanan umum di wisata	372	Baik	74
6	Terdapat sarana keselamatan danau	355	Baik	71
7	Tersedia tempat beribadah seperti mushollah diarea wisata	487	Sangat Baik	97
8	Terdapat restaurant/warung makan didalam area wisata	469	Sangat Baik	94
9	Terdapat gazebo/tempat istirahat diarea wisata	486	Sangat Baik	97
10	Terdapat aliran listrik/PLN diarea wisata	440	Sangat Baik	88
	Rata-rata	437	Sangat Baik	87

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung terhadap fasilitas Daya Tarik Wisata Danau tajwid diperoleh skor sebesar 437, persepsi 87% dengan kategori sangat baik.

Hal ini disebabkan karena berbagai fasilitas sudah tersedia di area Daya Tarik Wisata Danau Tajwid seperti lahan parkir, toilet, penjaga keamanan, sarana keselamatan danau, sarana kesehatan, tempat ibadah, restoran/warung makan, gazebo dan aliran listrik yang sudah memadai.

Bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan mobil atau sepeda motor sudah tersedia lahan parkir yang dikelola dengan baik dan terjaga keamanannya. Bagi pengunjung khususnya muslim tidak perlu khawatir karena sudah tersedia musahollah. Bagi mereka yang ingin makan sudah tersedia restoran/warung makan. Bagi yang ingin beristirahat sudah tersedia gazebo-

gazebo disekitar lokasi wisata. Yang tak kalah pentingnya, diarea Daya Tarik Wisata Danau Tajwid sudah dialiri aliran listrik yang memadai.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Riskawati (2015) di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas obyek wisata tersebut kurang lengkap dengan persentase mencapai 62%. Penelitian lain di obyek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan oleh Davinky, *et.al.* (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa sebanyak 42% responden menyatakan fasilitas di lokasi wisata cukup baik.

4. Fasilitas pendukung

Untuk melihat persepsi pengunjung terhadap fasilitas pendukung Daya Tarik Wisata Danau Tajwid dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Pendukung Daya Tarik Wisata Danau Tajwid

No.	Parameter	Skor	Kategori	Persentase (%)
1	Terdapat mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	108	Tidak Baik	22
2	Mudah mendapatkan bahan bakar umum (SPBU) disekitar Wisata	178	Tidak Baik	36
3	Terdapat Pos keamanan umum disekitar objek wisata	370	Baik	74
4	Terdapat penginapan disekitar objek wisata	114	Tidak Baik	23
5	Kondisi penginapan yang ada disekitar wisata baik	114	Tidak Baik	23
6	Terdapat rumah makan /warung makanan disekitar objek wisata	476	Sangat baik	96
7	Harga makanan yang ditawarkan terjangkau	389	Baik	78
8	Terdapat papan petunjuk arah disekitar objek wisata	267	Cukup Baik	53
9	Fasilitas kesehatan umum (puskesmas/rumah sakit) tidak begitu jauh	392	Baik	78
10	Jaringan telekomunikasi dapat diakses dengan baik	340	Baik	68
	Rata-rata	275	Cukup Baik	55

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil

penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung terhadap Jasa



Pendukung Apriwisata Daya Tarik Wisata Danau tajwid diperoleh skor sebesar 275, persepsi 55% dengan kategori cukup baik.

Hal ini disebabkan karena masih minimnya jasa pendukung pariwisata yang ada di Daya Tarik Danau Wisata Danau Tajwid. Saat ini belum ada Anjungan Tunai Mandiri (ATM), SPBU, dan penginapan disekitar yang disekitar Daya Tarik Danau Wisata Danau Tajwid. Untuk menemukan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), SPBU, dan penginapan yang terdekat dengan lokasi hanya ada di Pangkalan Kerinci yang merupakan ibukota kabupaten Pelalawan.

Permasalahan lainnya adalah masih sedikitnya papan petunjuk arah disekitar lokasi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid. Sedangkan jaringan telekomunikasi yang dapat diakses dengan baik dilokasi Danau Tajwid hanya jaringan Telkomsel, sedangkan jaringan telekomunikasi yang lain belum dapat berfungsi dengan baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Riskawati (2015) di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas pendukung di obyek wisata tersebut kurang lengkap dengan persentase mencapai 64%. Penelitian lain di obyek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman yang dilakukan oleh Waryono, dkk (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa sebanyak 53% responden menyatakan fasilitas pendukung di sekitar lokasi wisata cukup baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan persepsi pengunjung terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi pengunjung terhadap atraksi Daya Tarik Wisata Danau Tajwid termasuk dalam kategori baik. Danau Tajwid memiliki keaslian alam dan berbagai wahana permainan seperti sepeda dan bebek dayung, *speed boat*, *flying fish*, *flying fox* dan lainnya.
- 2) Persepsi pengunjung terhadap Aksesibilitas termasuk dalam kategori cukup baik. Jalan menuju lokasi belum diaspal, masih kurangnya papan penunjuk jalan dan rambu-rambu lalu lintas dan belum tersedianya transportasi umum yang melayani pengunjung untuk langsung sampai ke tempat tersebut.
- 3) Persepsi pengunjung terhadap fasilitas termasuk dalam kategori sangat baik. Berbagai fasilitas sudah tersedia di area Danau Tajwid seperti lahan parkir, toilet, penjaga keamanan, sarana keselamatan danau, sarana kesehatan, tempat ibadah, restoran/warung makan, gazebo dan aliran listrik yang sudah memadai.
- 4) Persepsi pengunjung terhadap fasilitas pendukung termasuk dalam kategori cukup baik walaupun jasa pendukung pariwisata yang ada di sekitar Danau Tajwid seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), SPBU, dan penginapan belum tersedia disekitar yang disekitar Danau Tajwid.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas dan fasilitas pendukung Daya Tarik Wisata Danau Tajwid, perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang nilai ekonomi dan kelayakan investasi jika obyek wisata tersebut akan dikembangkan secara komersial. Selain itu juga perlu

dikembangkan minat wisatawan untuk menikmati obyek wisata yang ada di sekitar Danau Tajwid tersebut sehingga bisa bersinergi dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Pelalawan khususnya dan Provinsi Riau secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cooper, John Fketcher, David Gilbert and Stephen Wanhill.(1995). *Tourism, Principles and Practice*. London: Logman.

Davinky, I., Yuliana Y., dan Waryono Y. 2016. Pengelolaan fasilitas obyek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *E-Journal Home Economic and Tourism Vol. 11 No.1*.

Fatimah, S. 2014. Persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Program Studi Manajemen Perhotelan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi.

Kotler dan Armstrong.(2005). *Manajemen Pemasaran*.Jilid 1 dan Edisi ke-11. Jakarta: PT.Index kelompok Gramedia.

Riskawati, W.J., Sugiyanta, I.G., dan Zulkarnain, Z. 2015. Persepsi wisatawan terhadap objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal*

Penelitian Geografi Vol.3 No.2. Hal.1-13

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwantoro, Gamal.(2004). *Dasar-dasar Pariwisata*.Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang No.10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan. <https://www.atrbpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Undang-Undang/undang-undang-nomor-10-tahun-2009-898>

Warpani, Suwardjoko P & Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB



© 2019 Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan. All rights reserved. This is an open access article distributed under the terms of the BY NC - ND License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).